

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis anteseden faktor kinerja UKM dari sudut pandang pengetahuan serta mengeksplorasi kontribusi *stakeholder* utama dan perannya dalam peningkatan kinerja UKM *fashion* di Jawa Tengah dan mengeksplorasi bagaimana UKM *fashion* memaknai pengetahuan dan bagaimana daya serap pengetahuan dilakukan. Di era pandemi COVID-19 saat ini kegiatan bisnis semua beralih ke arah online. Perubahan tersebut membawa dampak serius kepada pelaku UKM. Penelitian ini membantu para pelaku UKM dalam meningkatkan kinerja organisasinya di era pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan pengetahuan sebagai asset utama penggerak inovasi. Para pelaku ukm dapat memperoleh pengetahuan melalui hubungan antar stakeholder dan kemampuan daya serap pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja UKM di era pandemi COVID-19. Kekuatan hubungan antar stakeholder memberikan dampak yang positif terhadap sumbangan *knowledge*. Pengetahuan yang diterima digunakan sebagai asset utama dalam meningkatkan kinerja inovasi dan kinerja UKM. Hal ini harus dikaitkan dengan peran *absorptive capacity* sebagai moderasi untuk memperkuat hubungan *transfer knowledge* terhadap inovasi. Metode yang digunakan adalah *mixed methods* dengan jenis desain *concurent embedded*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 127 (kuesioner) dan 8 (wawancara) pada UKM dibidang *fashion* di Jawa Tengah khususnya di Kota Semarang, Pekalongan, Rembang, dan Jepara yang sudah beroperasi minimal tiga tahun, menggunakan teknologi digital untuk aktivitas bisnisnya, memiliki omset paling sedikit sepuluh juta, dan memiliki karyawan paling sedikit 5 karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner dan wawancara yang kemudian akan dianalisis dengan teknik analisis statistik dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antar stakeholder memudahkan dalam proses mendonasikan pengetahuan. Donasi pengetahuan berpengaruh pada terciptanya inovasi yang dibantu dengan kemampuan daya serap pengetahuan yang dimiliki oleh UKM. Dengan demikian peran *dynamic stakeholder relationship quality* dan *absorptive capacity* dapat meningkatkan kinerja UKM.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, *dynamic stakeholder relationship quality*, *altruistic knowledge donating*, *absorptive capacity*, *innovation performance*, *organizational performance*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the antecedents of SME performance factors from a knowledge point of view and explore the contribution of key stakeholders and their role in improving the performance of fashion SMEs in Central Java and explore how fashion SMEs interpret knowledge and how knowledge absorption is carried out. In the current era of the COVID-19 pandemic, all business activities are turning towards online. These changes have a serious impact on SMEs. This research helps SMEs in improving their organizational performance in the COVID-19 pandemic era by utilizing knowledge as the main asset driving innovation. SMEs can gain knowledge through relationships between stakeholders and the ability to absorb knowledge that can improve the performance of SMEs in the era of the COVID-19 pandemic. The strength of the relationship between stakeholders has a positive impact on the contribution of knowledge. The knowledge received is used as the main asset in improving the innovation and performance of SMEs. This must be related to the role of absorptive capacity as a moderator to strengthen the relationship of knowledge transfer to innovation. The method used is mixed methods with the type of concurrent embedded design. The sample in this study is 127 (questionnaires) and 8 (interviews) on SMEs in the fashion sector in Central Java, especially in the cities of Semarang, Pekalongan, Rembang, and Jepara which have been operating for at least three years, use digital technology for their business activities, have a turnover of at least ten million, and has at least 5 employees. The data collection method used is through questionnaires and interviews which will then be analyzed using statistical and thematic analysis techniques. The results show that the strength of the relationship between stakeholders facilitates the process of donating knowledge. Knowledge donation has an effect on the creation of innovation which is assisted by the ability to absorb knowledge owned by SMEs. Thus the role of dynamic stakeholder relationship quality and absorptive capacity can improve the performance of SMEs.*

*Keywords: Pandemic COVID-19, dynamic stakeholder relationship quality, altruistic knowledge donating, absorptive capacity, innovation performance, organizational performance*